Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 3 | **No 2**

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD

Sisri Ilmi[1], Yanti Fitria[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Aktivitas Belajar Siswa, Discovery Learning

Kata Kunci:
Aktivitas Belajar Siswa, Discovery Learning

ABSTRACT

This research is based on the reality in the field that shows low student involvement in integrated thematic learning because teachers do not use models that can increase student activity. This results in low student activity in integrated thematic learning. The purpose of this study is to describe the increase in student activity using the Discovery Learning model in integrated thematic learning. This type of research is class action research using a qualitative and quantitative approach. This research was conducted in grade IV semester I of the 2020/2021 school year. The results showed: 1) the implementation of teacher and student aspect learning cycle 1 obtained a percentage of 71.88 % (Enough), cycle II obtained a percentage of 90.63 % (Excellent). 2) Student activity cycle I: visual activity gained a percentage of 77.35 % (Good), oral activity gained a percentage of 62.86 % (Enough), listening activity gained 74.22 % (Enough) and mental activity gained a percentage of 59.36 % (Less). Cycle II : visual akitivitas obtained a percentage of 92.19 % (Excellent), oral activity obtained a percentage of 73.44 (Enough), listening activity obtained a percentage of 89.06 % (Excellent) and mental activity obtained a percentage of 76.56 % (Good). It can be concluded that the Discovery Learning model can increase student activity in integrated thematic learning of elementary schools

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu karena guru tidak menggunakan model yang dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini mengakibatkan rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa menggunakan model Discovery Learning dalam pembelajaran tematik terpadu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV semester I tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan : 1) pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan siswa siklus 1 diperoleh persentase 71,88 % (Cukup), siklus II diperoleh persentase 90,63 % (Sangat Baik). 2) aktivitas siswa siklus I : aktivitas visual diperoleh persentase 77,35 % (Baik), aktivitas oral diperoleh persentase 62,86 % (Cukup), aktivitas listening diperoleh persentase

74,22 % (Cukup) dan aktivitas mental diperoleh persentase 59,36 %(Kurang).Siklus II : akitivitas visual diperoleh persentase 92,19 % (Sangat Baik), aktivitas oral diperoleh persentase 73,44 (Cukup), aktivitas listening diperoleh persentase 89,06 % (Sangat Baik) dan aktivitas mental diperoleh persentase 76,56 % (Baik). Dapat disimpulkan model Discovery Learning dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik terpadu Sekolah Dasar

Corresponding author :
sisriilmi2209@gmail.com

JBES 2020

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dan menghubungkannya melalui satu tema. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, sehingga dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukans sendiri serta memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik mengenai konsep-konsep yang dipelajari. Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik adalah pemelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman langsung yang bermakna kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis 3 Agustus 2020, hari Sabtu 5 Agustus 2020, dan hari Kamis 10 Agustus 2020 peneliti menemukan permasalahan-permasalahan. Dari segi pelaksanaan pembelajaran bahwa: (1) Pembelajaran hanya berpusat pada guru, (2) Aktivitas belajar siswa sangat terbatas dalam pembelajaran tematik terpadu, (3) Saat proses pembelajaran materi yang disampaikan guru hanya menggunakan metode ceramah, (4) Guru tidak menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk menunjang aktivitas siswa, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, (5) Dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif dan terkesan kurang memberikan respon, (6) kurang beraninya siswa tampil ke depan kelas jika disuruh guru, (7) Guru kurang terampil dalam menyiasati pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan senang dalam belajar.

Akibat dari pembelajaran yang dilakukan guru tersebut berdampak terhadap siswa, diantaranya yaitu (1) siswa merasa kaku karena proses pembelajaran tidak bervariasi, (2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena hanya mendengarkan guru saja, (3) siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran karena rendahnya rasa ingin tahu dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran, 4) aktivitas belajar siswa sangat terbatas karena guru kurang mampu memotivasi siswa untuk memberikan semangat dan aktif dalam

pembelajaran. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang tampak saat proses pembelajaran berlangsung. Dibuktikan dari hasil observasi yang dibantu dengan lembar quisioner aktivitas belajar siswa untuk memperkuat data pengamatan saat guru mengajar terkait keaktifan siswa dalam belajar hasilnya dijabarkan sebagai berikut :

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dilihat	Jumlah Siswa Yang Aktif	Persentase (%)
1	Aktivitas Visual	Mengamati	10	62,50
2	Aktivitas Oral	Mengemukakan Pendapat	7	43,75
3	Aktivitas Listening	Mendengarkan arahan/uraian	11	68,75
4	Aktivitas Mental	Bertanya	5	31,25
Persentase				51,56 %
Kualifikasi				Kurang

Sumber data : data hasil pengamatan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 04 Pasar Surantih.

Berdasarkan survey kuisioner di atas aktivitas belajar siswa secara keseluruhan adalah 51,56%.Hal ini menandakan aktivitas belajar siswa masih rendah diantaranya *Visual Activities, Oral Activities, Listening Activities* dan *Mental Activities*. Untuk dapat mengatasi permasalahan ini salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran, penggunaan model yang tepat dapat memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sukma,2019).

Salah satu model yang tepat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar adalah model Discovery Learning, karena model Discovery Learning dapat mengembangkan cara belajar siswa yanga aktif, kreatif dan mampu menemukan dan menggali informasi sendiri sehingga siswa akan lebih paham dan tahan lama dalam ingatan (Hosnan, 2014). Penerapan model Discovery Learning akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, mampu menguasai materi dan hasil belajar akan meningkat. (Fitria, dkk, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang di paparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukakan penelitian dengan judul "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelaaran Tematik Terpadu dengan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD Negeri 04 Pasar Surantih".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning*di kelas IV SD Negeri 04 Pasar Surantih.
2. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Discovery Learning di Kelas IV SD Negeri 04 Pasar Surantih.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Wardhani dan Wihardit (2012) menjelaskan penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial,yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalamberbagai aspek.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Juli-Desember tahun ajaran 2020/2021. Terdiri dari dua siklus yaitu: siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 8 September 2020 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 September 2020. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 04 Pasar Surantih. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 04 Pasar Surantih.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 04 Pasar Surantih yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Selain itu, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi, guru kelas sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Kemmis dan taggart dalam Kunandar, 2008) (1) tahap perencanaan terdiri dari menetapkan jadwal penelitian, menganalisi kurikulum 2013, menganalisis buku guru dan buku siswa, menyusun lembar observasi aktivitas siswa, mendiskusikan dengan guru kelas.(2) tahap pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan tema, subtema, dan pembelajaran yang telah dirancang dengan model Discovery Learning. (3) tahap pengamatan terdiri dari pengamatan

terhadap tindakan proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.(4) tahap refleksi ini dilakukan setiap satu tindakan berakhir, dalam tahap ini peneliti dan guru mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilaksanakan hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya. Meliputi: Refleksi pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan siswa serta refleksi aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.

Data, Instrument Dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa hasil observasi (pengamatan) dari setiap tindakan dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning, data tersebut berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning serta lembar observasi aktivitas siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning.

Teknik pengumpulan data melalui observasi pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning serta observaso aktivitas siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Analisis ini dilakukan secara terpisah-pisah,hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai infromasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk siklus I pertemuan 1 yaitu pada kelas IV semester I pada tema 3 (Peduli TerhadapMakhluk Hidup) subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) pembelajaran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian. Pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 yang dituangkan ke dalam indikator dan ke dalam tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan

Pelaksanaan aktivitas belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dilakukan melalui tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) stimulation/ stimulasi atau pemberian rangsangan; (2) problem statement/ identifikasi masalah; (3) data collection/ pengumpulan data; (4) data processing/ pengolah data; (5) verification/ pembuktian; (6) generalization/ penarikan kesimpulan. (Kurniasih & Sani, 2014)

Pengamatan

Pengamatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*pada aspek guru dan aspek siswa siklus 1 pertemuan 1 yaitu: (1) saat kegiatan awal, (2) stimulation/stimulasi atau pemberian rangsangan, (3) problem statement/identifikasi masalah; (4) data collection/ pengumpulan data; (5) data processing/ pengolah data; (6) verification/ pembuktian; (7) generalization/ penarikan kesimpulan, (8) kegiatan akhir. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dengan menggunkan model Discovery Learning siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 68,75% dengan kualifikasi cukup (C).

Pengamatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning pada aspek guru dan aspek siswa siklus 1 pertemuan II adalah sebagai berikut: (1) saat kegiatan awal, (2) stimulation/stimulasi atau pemberian rangsangan, (3) problem statement /identifikasi masalah; (4) data collection/ pengumpulan data; (5) data processing/ pengolah data; (6) verification/ pembuktian; (7) generalization/ penarikan kesimpulan, (8) kegiatan akhir. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dengan menggunkan model Discovery Learning siklus I pertemuan II memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C).

Pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning. Jenis aktivitas yang dinilai adalah: (1) *Visual Activities*; (2) *Oral Activities*; (3)

Listening Activities; (4) *Mental Activities.* Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa menggunakan model Discovery Learning siklus 1 memperoleh persentase 68,35% dengan kualifikasi Kurang (K).

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan siklus II yang dilkukan adalah menganalisis kompetensi dasar yang dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa kurikulum 2013. Kajian materi pada siklus II Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) subtema 2 (Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku)pembelajaran 1 Mata pelajaran yang terkait dengan pembelajaran 1 ialah Bahasa Indonesia, IPA dan IPS.

Pelaksanaan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari senin, 14 September 2020 pukul 07.00-11.00 WIB. Dalam pelaksanaan aktivitas belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dilakukan melalui tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan langkah-langkah model *Discovery Learning*.

Pengamatan

Hasil pengamatan dari aspek guru 90,63% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) dan aspek siswa 90,63 % dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Jenis aktivitas yang dinilai yaitu (1) *Visual Activities*; (2) *Oral Activities*; (3*) Listening Activities*; (4) *Mental Activites.*

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan model Discovery Learning siklus II memperoleh persentase 82,82% dengan kualifikasi Baik (B).

Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan obsever yaitu guru kelas IV pada setiap pembelajaran berakhir. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus II. Refleksi tindakan siklus II ini mencakup refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, aspek siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa. dilihat dari hasil paparan siklus II bahwa langkah pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

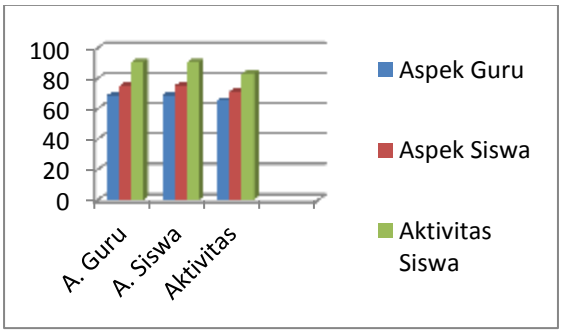
Aktivitas siswa siklus II sudah meningkat sesuai dengan target peneliti yaitu ≥ 75%, hal ini terlihat dari persentase keaktifan siswa sebesar 82, 82% pada kualifikasi baik. Ini artinya peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam pembelajaran siklus II telah terlaksana dengan baik dan dapat dinyatakan telah berhasil, sehingga berhenti pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning di kelas IV SDN 04 Pasar Surantih mengalami peningkatan. Secara umum terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Hal ini membuktikan bahwa dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Hasil Pengamatan Penelitian Seluruh Pertemuan.



Berdasarkan data diatas pengamatan siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning, jenis aktivitas yang dinilai yaitu:

1) *Visual Activities*

   Pada saat guru menampilkan gambar didepan kelas masih banyak siswa yang tidak serius dalam melihat gambar yang ditampilkan.Hal ini terjadi karena kurangnya rangsangan dari guru untuk mengajak dan memotivasi siswa dalam mengamati gambar. Guru sebaiknya memotivasi siswa agar dapat mengamati gambar karena motivasi merupakan penggerak atau dorongan dalam melakukan perbuatan. Hal ini didukung oleh Suranto (2015:12) motivasi adalah penggerak atau dorongan dalam melakukan perbuatan sehingga siswa tergerah untuk melakukan aktivitas dalam belajar.

2) *Oral Activities*

   Aspek yang diamati yaitu mengemukakan pendapat. Pada aspek ini peseerta didik sudah mulai berani mengangkat tangan dan aktif dalam menyampaikan pendapatnya, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang pasif atau hanya diam saja tidak mau mengemukakan pendapatnya. Kegiatan peserta didik yang demikian menyebabkan rendahnya aktivitas siswa.

3) *Listening Activities*

aspek yang diamati yaitu mendengarkan arahan. Pada aktivitas ini,peserta didik sudah banyak yang mendengarkan dan menyimak pembelajaran. Selain itu, peserta didik sudah mulai tidak berjalan-jalan keluar masuk kelas, berbicara, dan mengganggu temannnya saat mendengarkan arahan arahan atau pendapat temannya. Kegiatan siswa yang demikian menyebabkan rendahnya aktivitas siswa.

4) *Mental Activities*

Aspek yang diamati bertanya. Pada aktivitas ini peneliti menemukan kekurangan-kekurangan yaitu masih banyak peserta didik yang tidak mengerti cara bertanya yang baik menggunakan bahasa dan kalimat yang baik, peserta didik tidak mau memberanikan bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan siswa yang demikian menyebabkan rendahnya aktivitas siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 04 Pasar Surantih maka diperoleh kesimpulan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) Stimulation/stimulasi atau pemberian rangsangan; (2) Problem Statement (Identifikasi Masalah); (3) Data Collection (Pengumpulan data); (4) Data Processing (Pengolah Data); (5) Verification (Pembuktian) dan (6) Generalization (Generalisasi/penarikan kesimpulan). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning melibatkan penilaian dari aspek guru dan aspek siswa. Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1 aspek guru adalah sebesar 68,75 % dikualifikasikan cukup (C) aspek siswa sebesar 68,75% dikualifikasikan cukup (C). Pada siklus I pertemuan 2 penilaian terhadap aspek guru adalah 75% dikualifikasikan cukup (C) dan

aspek siswa sebesar 75% dikualifikasikan cukup (C). Pada siklus II penilaian aspek guru adalah sebesar 90,63% dikualifikasikan sangat baik (SB) dan aspek siswa juga mendapatkan nilai 90,63% dikualifikasikan sangat baik (SB).

2. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV B SD Negeri 04 Pasar Surantih pada siklus I pertemuan 1 jenis aktivitas yang diamati: a) aktivitas visual persentasenya 71,88%, b) aktivitas oral persentasenya 57,81%, c) aktivitas listening 71,88%, dan d) aktivitas mental persentasnya 59,38%. Selanjutnya pada peningkatan siklus I pertemuan 2, yakni a) aktivitas visual persentasenya 82,82%, b) aktivitas oral persentasenya 67,19%, dan c) aktivtas listening persentasenya 76,56%, dan d) aktivitas mental persentasenya 59,34 %. Pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas siswa yaitu a) aktivitas visual persentasenya 92,19%, b) aktivitas oral persentasenya 73,44%, c) aktivtas listening persentasenya 89,06%, dan d) aktivitas mental 76,56%. Berdasarkan data tersebut data dikatakan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IVB SD Negeri 04 Pasar Surantih dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

REFERENSI

Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Fitri, Yanti, dkk. (2018). Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaram Terintergrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar,Vol 2 No 2.*

Fitria, Yanti, dkk. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Talking Stick di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar,Vol 6 No 2.*

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama : Bandung.

Hamalik, Oemar. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran ABAD 21 : Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Kunandar (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 : Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Kata Pena.

Miaz, Yalmeva, dkk. (2019). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 4 Hal 1065-1072.*

Wardani,Igak & Kuswaya Wihardit. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuk